

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Rata-rata kemampuan komunikasi antarpribadi siswa kelas X DPIB 1,2,3 SMK Negeri 2 Garut termasuk ke dalam kategori “Tinggi”. Di lihat dari indikator dan kelima aspek kemampuan komunikasi antarpribadi, nilai rata-rata tertinggi sampel berada pada indikator “perasaan bertanggungjawab atas pesan atau informasi yang disampaikan” dalam aspek keterbukaan dengan nilai 92.5 (kategori “Sangat tinggi”), dan nilai rata-rata terendah sampel ada pada indikator “adanya kehadiran dan perhatian dalam komunikasi” dalam aspek keterbukaan dengan nilai 64.5 (kategori “Rendah”). Dari kelima aspek kemampuan komunikasi antarpribadi, semuanya masuk ke dalam kategori “Tinggi”. Nilai tertinggi ada pada aspek empati yaitu sebesar 81.8 dengan kategori “Tinggi”, sedangkan nilai terendah ada pada aspek keterbukaan yaitu sebesar 75.88 dengan kategori “Tinggi”. Rata-rata nilai kemampuan komunikasi antarpribadi siswa kelas X DPIB 1, 2, 3 SMK Negeri 2 Garut adalah 78.40 dan termasuk kategori “Tinggi”.

Rata-rata hasil belajar siswa kelas X DPIB 1,2,3 SMK Negeri 2 Garut pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik adalah 77,5 dan berada dalam kategori “Baik”. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir masing-masing sampel pada mata pelajaran Mekanika Teknik untuk semester genap Tahun Ajaran 2020/2021. Nilai akhir merupakan rata-rata dari nilai keterampilan dan pengetahuan siswa. Sedangkan batas Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran Mekanika Teknik adalah 65.

Berdasarkan temuan pada penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan komunikasi antarpribadi siswa terhadap variabel hasil belajar siswa. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y termasuk ke dalam kategori “Rendah”. Sedangkan dari koefisien determinasi,

Tasya Fatimah, 2021

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh sebesar 6% kemampuan komunikasi antarpribadi siswa dapat menjelaskan hasil belajar siswa dan 94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diketahui. Dari persamaan regresi linear sederhana, diperoleh bahwa nilai konsisten variabel Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 61,65 dan setiap nilai variabel X (kemampuan komunikasi antarpribadi siswa) bertambah 1, nilai variabel Y (hasil belajar siswa) bertambah sebesar 0,205. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Dari uji signifikansi dan hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi antarpribadi siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik kemampuan komunikasi antarpribadi siswa, semakin baik pula hasil belajarnya pada mata pelajaran Mekanika Teknik.

## 5.2 Implikasi

Pada era dimana teknologi sudah maju dan pembelajaran berlangsung jarak jauh, sumber ilmu pengetahuan tidak hanya guru saja. Akses terhadap ilmu pengetahuan dapat siswa peroleh dari manapun. Namun hal itu hanya bisa terjadi jika ada kemauan pada diri siswa, ketangguhan, dan kesabaran untuk selalu mempelajari sesuatu yang baru. Tugas guru dalam pembelajaran jarak jauh tidak hanya menyampaikan materi pelajaran. Menjadi contoh, mendorong, dan memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang terus belajar. Dengan memahami pentingnya komunikasi dalam pembelajaran dan lebih banyak berinteraksi dengan siswa guru akan lebih mengenal siswanya. Guru akan mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa sehingga dapat membaca apa yang menjadi kebutuhan siswa dan membantunya untuk mengkomunikasikan dan mengekspresikan idenya.

Kemampuan komunikasi antarpribadi siswa kelas X DPIB 1,2,3 SMK Negeri 2 Garut termasuk ke dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa kelas X DPIB 1,2,3 SMK Negeri 2 Garut pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik berada dalam kategori baik. Dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas baik

*online* maupun *offline*, seharusnya kemampuan komunikasi antarpribadi siswa dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kelima aspek kemampuan komunikasi antarpribadi seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam rangka meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi. Sebab hubungan antarpribadi siswa dan guru merupakan wujud keterlibatan kedua belah pihak dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kemampuan komunikasi antarpribadi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan komunikasi antarpribadi siswa terhadap hasil belajar siswa tidak dapat diabaikan. Karena dampak yang diberikan akan sangat berarti. Dengan mengetahui kemampuan yang berbeda dari siswa, harapannya guru serta pihak-pihak yang terlibat dapat memberikan pelayanan tersendiri melalui penyesuaian program pembelajaran yang akan dibuat dan dilaksanakan. Penanganan tepat akan membuat siswa dapat merasa nyaman dengan pembelajaran yang diterimanya sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengekspresikan ide-idenya dalam pembelajaran, memiliki banyak kesempatan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilannya, serta akan lebih memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kompetensinya pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Pembelajaran di kelas memiliki makna lebih dari sekedar transfer materi pelajaran. Nilai-nilai penting pada aspek komunikasi antarpribadi seperti keterbukaan, empati, sikap positif, sikap dukungan dan kesetaraan adalah nilai-nilai yang tidak dapat siswa dapat hanya dengan membaca materi pada internet namun bisa siswa pelajari dan rasakan dari guru yang mengajarnya di kelas.

### **5.3 Rekomendasi**

Dalam proses penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam instrumen penelitian, pengumpulan data, variabel lain yang tidak diketahui, maupun keterbatasan dalam kemampuan peneliti sendiri. Instrumen penelitian dalam

skripsi ini adalah tes kemampuan komunikasi antarpribadi siswa yang berfokus pada kemampuan komunikasi antarpribadi siswa secara umum. Instrumen penelitian yang telah dibuat kurang memiliki pernyataan yang memuat konteks pembelajaran jarak jauh dan komunikasi matematis sehingga menyebabkan rendahnya korelasi dalam analisis data kedua variabel penelitian ini. Selain itu instrumen penelitian juga disebar secara *online* melalui google form. Kemungkinan responden untuk tidak jujur dan kurang bersungguh-sungguh masih ada. Pemahaman peneliti yang terbatas tentang ilmu komunikasi dan keterbatasan waktu serta kesempatan untuk mendapatkan bimbingan dari validator ahli yang hanya satu dalam penelitian ini. Peneliti sendiri memiliki keterbatasan dalam waktu dan kemampuan walaupun sudah berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan karya skripsi ini.

Namun penelitian ini adalah penelitian pertama yang melihat pengaruh kemampuan komunikasi antarpribadi siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran mekanika teknik. Sehingga dapat memperluas penelitian-penelitian selanjutnya. Khususnya bagi peneliti mendatang yang ingin melihat pengaruh atau hubungan komunikasi antarpribadi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dengan karakteristik yang sejenis dengan Mekanika Teknik. Dengan mengetahui keterbatasan dalam penelitian ini harapannya peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian yang lebih baik terkait kemampuan komunikasi antarpribadi siswa terhadap hasil belajar siswa dengan melihat variabel serta faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sehingga ilmu pengetahuan berkaitan dengan ini akan dapat terus berkembang. Harapannya instrumen penelitian dalam skripsi ini yang berupa tes kemampuan komunikasi antarpribadi siswa dapat dikembangkan dan dilengkapi kekurangannya.

Topik penelitian yang dapat peneliti rekomendasikan untuk peneliti mendatang adalah pengaruh kemampuan komunikasi antarpribadi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar program keahlian DPIB lainnya, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran eksakta, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran noneksakta, dan perbandingan pengaruh kemampuan

komunikasi antarpribadi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran eksakta dan noneksakta.